

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori analisis framing

Secara bahasa, *framing* memiliki arti pembangkaian. Pada awalnya frame, diartikan sebagai struktur yang digunakan sebagai konsep atau perangkat yang digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas sebuah isu atau pemberitaan tentang politik, kebijakan serta wacana. Pada 1974 Goffman mengembangkan konsep ini secara lebih mendalam, mengartikan frame sebagai bagian dari perilaku yang menuntun individu dalam menilai dan memahami sebuah realitas. (Sobur, 2016)

Dalam konsep *framing* didalamnya terdapat bagaimana cara media memaknai, memahami, dan membingkai kasus atau peristiwa yang diberitakan. Metode semacam dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penafsiran makna dari sebuah teks dengan cara menguraikan bagaimana media membingkai isu. (Eriyanto, 2012)

Dalam persektif komunikasi, analisis *framing* digunakan untuk membedah cara-cara dan ideologi media saat mengkonstruksi isu dan fakta. Analisis ini juga digunakan sebagai pertautan fakta, penonjolan, dan strategi seleksi kedalam berita sehingga lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti, untuk mengirim interpretasi khalayak sesuai dengan perspektifnya. (Sobur, 2016)

B. Framing model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

4 struktur dalam teori Framing model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu :

1. Sinteksis

Dalam pengertian ini sinteksis adalah bentuk frase atau kata pada sebuah kalimat. Dalam wacana berita, sinteksis memiliki beberapa fokus didalam penulisan yaitu *headline*, lead, latar informasi, sumber, penutup semua point tersebut ada didalam unsur sinteksis. Bagian tersebut dapat disimpulkan bagaimana susunan sebuah berita sehingga membentuk gambaran fakta yang ingin disusun.

2. Skrip

Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini karena 2 hal. Pertama, laporan kelanjutan dari peristiwa yang sebelumnya telah ditulis, Kedua, berita umumnya mempunyai jalan untuk menghubungkan teks dengan kedaan pembaca. Menulis berita dapat disampaikan memalui berbagai cara wartawan menulis. Perbedaan terletak pada fakta yang dihadapi bukan bagaimana cara dia dalam menulis cerita.

Bentuk umum daari struktur skrip ini adalah pola 5W + 1H who, what, where, why, dan how. Pola penulisan tersebut tidak selalu digunakan oleh seorang wartawan dalam menuliskan sebuah berita, namun hal ini harus menjadi pedoman karena ini adalah salah satu penanda unsur kelengkapan berita.

Wartawan juga mempunyai cara tersendiri untuk bagaimana membuat berita yang ditulis untuk menarik perhatian pembaca. Sepertihalnya menggunakan istilah yang unik, menggunakan bahasa dan gaya bercerita yang dramatis sehingga menguras emosi pembaca. Cara ini digunakan untuk pertanda bahwa ingin menyampaikan sebuah *framing*.

Skrip merupakan salah satu cara wartawan untuk mengkonstruksi berita: bagaimana suatu keadian dimengerti melalui cara wartawan menyusun berita. Skrip memberikan tekanan bagian apayang menjadi awalan, dan bagian mana yang digunakan untuk strategi menyembunyikan informasi sesungguhnya. Bagian yang penting ditempatkan diakhir merupakan trik untuk tidak terlalu menonjolkan hal yang dianggap penting.

3. Tematik

Dalam unsur ini meliputi beberapa point seperti, sumber dari narasumber berupa dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan oleh semua perangkat. Tema adalah hal penting untuk mendukung hipotesis. Struktur tematik dapat dilihat dari bagaimana suatu kejadian itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Fakta dalam sebuah peristiwa itu ditulis sangat identik dengan struktur ini. Bagaimana penggunaan kalimat yang akan digunakan, bagaimana penempatan dan bagaimana menulis sumber dalam sebuah tulisan secara baik.

4. Retoris

Struktur retorik adalah menuliskan bagaimana pilihan gaya dalam menyusun kata yang dipilih oleh wartawan sehingga dapat menarik pembaca. Selain itu dapat digunakan sebagai cara menyampaikan sesuatu yang ingin ditonjolkan oleh penulis berita. Wartawan memakai perangkat retorik untuk membangun citra dan meningkatkan fokus pada sisi tertentu, serta memfokuskan gambaran yang ingin disampaikan. Menunjukkan suatu kebenaran adalah juga menjadi tujuan dari struktur ini.

Elemen yang terdapat dalam struktur ini adalah leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan sebuah kejadian.

Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan *framing* dari suatu media. Dari keempat struktur tersebut dapat diamati bagaimana kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami serta menuliskan suatu peristiwa kedalam sebuah berita. Hal-hal yang menjadi bahan untuk pengamatan adalah bagaimana wartawan menyusun berita, bagaimana wartawan mengisahkan fakta, bagaimana penulis berita menulis fakta, bagaimana penulis menekankan fakta. (Eriyanto, 2012)

Pendekatan itu dapat digambarkan kedalam bentuk skema sebagai berikut :

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTEKSIS Cara wartawan Menyusun berita	Skema berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, penyajian, penutup
SKRIP Cara wartawan Mengisahkan berita	kelengkapan berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan Menulis fakta	Detail Koherensi Bentuk kalimat kata ganti	Pargraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan Menekankan fakta	Lekosikon Grafik Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

C. Media online

a. Definisi

Media online adalah salah satu media yang saat ini sering digunakan oleh masyarakat, karena aksesnya yang begitu mudah. Kecepatan salah satunya, saat ini dengan mudahnya teknologi informasi dapat dengan cepat diterima. Sarana pemberitaan suatu fakta atau peristiwa yang diolah dan disebarluaskan melalui internet juga merupakan kegunaan dari *media online*.. (Romli, 2018)

Secara teknis, *media online* merupakan alat yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Macam-macam *media online* yaitu

facebook, instagram, whatsapp, tweeter, radio *online*, televisi *online* dan lain sebagainya. (Romli, 2018)

Media Massa terdiri dari media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak seperti koran, majalah, surat kabar dan lain sebagainya, sedangkan media elektronik seperti audio, dan audio visual. Media massa dapat digunakan sebagai sarana untuk penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikasi/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi. (Suryawati, 2011)

b. Karakteristik

Karakteristik atau keunggulan dari media *online* dibandingkan dengan media yang juga sering digunakan oleh masyarakat adalah, berkaitan dengan karakteristik jurnalistik *online* antara lain:

1. Multimedia
2. Aktualitas
3. Luas
4. Update
5. Kapasitas luas
6. Fleksibilitas
7. Cepat
8. Interaktif
9. Terdokumentasi

10. Hyperlinked (Romli, 2018)

c. Macam-macam Media *online*

Media *online* dapat diklasifikasikan dalam lima kategori dengan berpeda berdasarkan pada situs berita yaitu sebagai berikut:

1. Situs berita “edisi online” seperti tertulis didalam surat kabar atau sering disebut dengan majalah.
2. Situs berita “edisi online” dalam media dari penyiaran radio.
3. Situs berita “edisi online” media dari penyiaran pada stasiun televisi
4. Situs berita *online* “murni” yang tidak berhunung dengan media cetak atau elektronik. (Romli, 2018)

D. Media massa

Media massa merupakan media yang memberikan informasi terhadap khalayak mengenai kejadian-kejadian yang tengah terjadi di kehidupan masyarakat, dari berbagai sisi. (West, 2009)

Media merupakan alat untuk mendapatkan informasi atau menyebarkan informasi, hiburan edukasi, pengetahuan dan lain sebagainya. Media memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan masyarakat khususnya digunakan sebagai perantara untuk mendapatkan sebuah informasi. Selain informasi media saat ini juga tengah digunakan untuk hal-hal positif lainnya seperti digunakan untuk berbisnis, sebagai tempat untuk mendapatkan hiburan dan banyak lainnya. Media massa adalah perantara atau alat yang digunakan untuk sarana dalam proses komunikasi massa.

Media massa bukan hanya sekedar memberikan sesuatu yang biasa, melainkan digunakan untuk merubah masyarakat dalam berperilaku. Melalui beragam konten media yang bagus dan akhirnya menarik simpati, sehingga menimbulkan rasa penasaran bagi khalayak. Aktifitas media dilakukan untuk mempengaruhi pikiran perasaan khalayak. (Ardianto, 2007)

Arti lain dari media massa menurut Apriadi Taburaka adalah segala bentuk benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik untuk suatu proses penyaluran informasi. Sehingga pada akhirnya media massa digunakan sebagai alat atau perantara suatu proses komunikasi. (Trambuka, 2013)

E. Berita

a. Definisi berita

Berita merupakan suatu bentuk laporan mengenai peristiwa, fakta, gagasan, kejadian yang sangat diperbincangkan dan dianggap perlu untuk disampaikan atau dimuat didalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. (Barus, 2010)

Laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak adalah definisi berita. (Suhandang, 2016)

Informasi yang telah diolah oleh wartawan yang dinilai mempunyai keunggulan relatif, dan kadang bersifat objektif serta kadang bersifat subjektif adalah definisi sebuah berita. Keunggulan dari sebuah berita yang banyak ditentukan oleh apakah berita itu benar-benar mempunyai nilai. Walaupun seringkali dapat bersifat sangat subjektif tergantung dari siapa yang melihat serta memanfaatkannya. (Suhandang, 2016)

b. Nilai berita

Beberapa tokoh mengatakan bahwa nilai berita memiliki beberapa point yaitu berikut ini:

1. *Prominence/importance* bagaimana sebuah tulisan dalam berita dapat mempengaruhi pembaca.
2. *Conflict/controversy* digunakan sebagai cara untuk menarik perhatian.
3. *Human interest* suatu yang berkaitan dengan sesuatu hal yang hangat diperbincangkan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari biasanya akan lebih menarik perhatian.
4. *The unusual* suatu yang unuk dan tidak biasa umumnya dapat menarik perhatian.
5. *Proximity* suatu yang dinilai memiliki nilai bagus dan sekat dengan kita. (Suhandang, 2016)

c. Jenis-jenis Berita

- a. Berita langsung (*straight news*)

Jenis berita langsung (*straight news*)

1. Matter of fact news, dalam berita ini hanya menonjolkan fakta utama yang terdapat pada sebuah kejadian
2. Action news, dalam berita ini hanya menyampaikan perbuatan pada sebuah kejadian
3. Quote news, bersumber dari kutipan atau perkataan dari narasumber yang bersifat motifasi atau membangun.

b. Berita tak langsung (*feature news*)

Pengertian istilahnya sendiri '*feature*' mengandung makna utama, istimewa atau yang diutamakan. Sedangkan ada yang mengatakan *feature* merupakan ulasan atau komentar mengenai suatu peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan oleh khalayak. (Suhandang, 2016)

c. Berita mendalam (*dept news report*)

Berita jenis ini digunakan untuk melaporkan peristiwa yang membutuhkan informasi secara mendalam, dengan tujuan untuk memperoleh keterangan untuk mengungkap kebenaran yang tersembunyi.

d. Berita menyeluruh (*Comprehensive News Report*)

Berita jenis ini adalah yang mencakup berbagai aspek dan memiliki fakta yang sebenarnya.

e. Berita pelaporan interpretatif (*Interpretative News Report*)

Berita pelaporan interpretative merupakan berita yang sedang viral atau hangat diperbincangkan di masyarakat. (Suhandang, 2016)

d. Struktur berita

Pada struktur berita secara keseluruhan dalam membangun naskah berita yang terdapat tiga unsur, sebagai berikut pertama, *headline* atau judul berita, kedua, *lead* atau teras berita, dan ketiga, *body* atau kelengkapan maupun penjelasan berita

a. *Headline* (judul berita)

Headline merupakan ringkasan dari suatu berita yang dibuat dengan kalimat pendek, yang memiliki arti yang mendalam hingga pembaca mendapatkan kesimpulan.

Menurut kepentingan berita dapat dikenali dalam empat jenis *headline* berikut:

1. *Banner headline*, dimaksudkan untuk berita yang penting
2. *Spread headline*, untuk berita penting. *Headline* dimaksud tampak lebih kecil ketimbang jenis *banner headline*.
3. *Secondary headline*, untuk berita yang tidak terlalu penting.
4. *Subordinated headline*, untuk berita yang dianggap tidak penting.

b. *Lead* (teras berita)

Lead dalam berita yang merupakan ringkasan atau intisari dari berita itu. Selaku ringkasan berisi inti-inti dari

beritanya, lead juga diartikan inti dari sebuah berita yang ingin disampaikan. Lead suatu berita dapat disusun menjadi enam bentuk yaitu:

1. What lead, penekanan pada suatu permasalahan yang ditonjolkan dalam bentuk uraian.
2. Who lead, merupakan tokoh yang menjadi fokus dalam sebuah peristiwa, sehingga dijadikan sebagai fokus dalam uraian.
3. When lead, yaitu lead yang dibentuk untuk mengeritahukan waktu dan tempat suatu peristiwa dalam berita itu terjadi..
(Suhandang, 2016)
4. Where lead, yaitu menonjolkan dimana tempat kejadian berita itu terjadi.
5. Why lead, memfokuskan pada sebab dan musabab bagaimana kejadian dalam berita itu terjadi sehingga diberitakan.
6. How lead, adalah lead dengan menjelaskan bagaimana runtutan peristiwa tersebut terjadi.
7. Body (kelengkapan berita) (Suhandang, 2016)

Ada empat cara dalam penyajian pada *body* pada berita:

1. Berbentuk piramid, *body* berita, dalam penulisan ini disusun melalui hal yang kurang penting kemudian meningkat ke hal-hal yang penting, serta diakhiri hal yang dirasa paling penting. (Suhandang, 2016)

2. Berbentuk kronologis, urutan cerita keseluruhan dari peristiwa yang sedang terjadi.
3. Berbentuk piramid terbalik. Bentuk *body*, pada tipe penulisan ini adalah kebalikan dari bentuk pyramid, yaitu diawali dari penulisan hal-hal yang penting dan diikuti hal-hal yang kurang penting. . (Suhandang, 2016)



